Analisis Memori Jangka Pendek Dalam Meningkatkan Kinerja Memori Jangka Panjang Untuk Pembelajaran *Mufradat*

Wasilatul Fadilah
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Aqidah Usymuni
anindyaaladawiyah99@gmail.com

Abstrak

Artikel ini membahas tentang cara kerja memori sebagai penyimpanan informasi yang terdapat dalam otak manusia beserta gangguan-gangguan yang sering muncul pada hampir semua manusia dan hubungannya dalam pembelajaran *Mufradat*. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi memori jangka pendek, mengetahui cara kerja memori jangka panjang terhadap bahasa, ganggua-gangguan yang sering muncul dalam pembelajaran *Mufradat* beserta solusi yang harus dilakukan oleh manusia untuk menghindari terjadinya gangguan memori. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif Deskriptif melalui study literatur (*library research*), Teknik analisis data adalah analisis isi yang berkaitan dengan konsep dasar memori jangka pendek, dan jangka panjang, cara kerja memori, gangguan-gangguan memori dan langkah-langkah dalam penyimpanan memori dalam pembelajaran *Mufradat*. Hasil penelitian ini yaitu memori jangka pendek merupakan penyimpanan sementara, hanya dilakukan beberapa menit, dan dapat terganggua oleh kesalahan dalam pengodean dan solusimnya harus dilakukan dalam keadaan sadar dan juga dengan rasa. Setelah mengetahui hasil dari penelitian ini, diharapkan akan membantu semua manusia dalam berinteraksi dilingkungan sosial khususnya bagi para tenaga pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan proses belajar mengajar khususnya pembelajaran *Mufradat* dapat berjalan dengan efektif dan produktif.

Kata Kunci: *Memori, Gangguan. Jangka Pendek. Jangka Panjang, Mufradat.*

Abstact

This article discusses how memory works as a storage of information contained in the human brain along with the disorders that often appear in almost all humans and their relationship in *Mufradat* learning. This study aims to identify short-term memory, find out how long-term memory works on language, disorders that often appear in *Mufradat* learning and solutions that must be taken by humans to avoid memory disorders. This research method uses a descriptive qualitative approach through literature study (*library research*), data analysis techniques are content analysis related to the basic concepts of short-term, and long-term memory, how memory works, memory disorders and steps in memory storage in *Mufradat* learning. The result of this study is that short-term memory is a temporary storage, only done for a few minutes, and can be disturbed by errors in coding and the solution must be done in a conscious state and also with taste. After knowing the results of this study, it is hoped that it will help all humans in interacting in the social environment, especially for educators and students in carrying

out the teaching and learning process, especially *Mufradat* learning can run effectively and productively.

Keywords: *Memory, Disorder. Short Term. Long-Term, Mufradat.*

Pendahuluan

Bahasa merupakan salah satu faktor terjadinya interaksi antara manusia yang satu dengan yang lainnya, dari interaksi tersebut akan membentuk suatu komunikasi yang baik, hubungan yang erat, kerjasama yang kooperatif sehingga terjalin hubungan masyarakat yang baik dan bermartabat, jika ini berlangsung lama akan muncul budaya, hal ini searah dengan yang dikatakan oleh Nababan bahwa budaya sebagai sistem komunikasi yang dipakai oleh mayarakat untuk memperoleh kerjasama, kesatuan, kelangsungan hidup masyarakat manusia.[1] Hal ini membuktikan bahwa bahasa sifatnya sangat urgen bagi kehidupan manusia.

Namun, faktanya dalam kehidupan manusia masih banyak ditemukan problema tentang kebahasaan yaitu terutama pada kehidupan usia anak sekolah, orang dewasa bahkan usia lanjut, yaitu sering terjadinya kelupaan, sulit mengingat pelajaran, bahkan informasi yang dimiliki hilang tidak dapat di retriv kembali. Hal ini jika dibiarkan dan tidak ada solusi umtuk mengatasinya, kemungkinan besar akan berdampak secara signifikan terhadap kehidupan manusia yaitu terhambatnya interaksi, jalinan kehidupan masyarakat statis, kebudayaan lemah dan SDM yang merosot.

Berdasarkan identifikasi problema tersebut, sangat penting sekali menjaga kestabilan bahasa terutama dalam hal penerimaan, pengolahan dan penyimpanan informasi untuk diaplikasikan dalam pembelajaran bahasa arab khususnya *Mufradat*, karena jika ini terganggu maka dimungkinkan akan berefek kepada mobilitasnya sebagai makhlu sosial.

Memori merupakan komponen utama dan bertanggung jawab dalam menerima, mengolah dan menyimpan informasi baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, dalam hal ini khususnya pada memori jangka pendek. Gangguan pada memori jangka pendek akan mengakibatkan anak kesulitan dalam memahami, mengikuti intrupsi, kesulitan mengerti pelajaran yang diajarkan oleh guru, susah konsentrasi, perhatian tidak

[1] Abdul Chaer, Leonie agustina., *Sosiolinguistik*, PT Rineka Cipta : Jakarta. 2004. Hal. 163

fokus yang akan berdampak pada performa akademik anak dan berisiko *drop out.* Selain memori jangka pendek, memori kerja juga dapat berkontribusi dalam mengasosiasi antara memori jangka pendek dengan memori jangka panjang. 4,8,9 Studi melaporkan gangguan *Working memory.* Kasper10 dan Rapport 11 melaporkan 81-98% anak dengan GPPH mengalami gangguan *working memory*. Di Jakarta, Suryani dkk12 juga melaporkan hal yang sama, 56,8% dari 111 anak dengan GPPH menunjukkan gambaran gangguan fungsi eksekutif pada ranah *working memory*.[2] Dengan penelitia ini mengharap akan memberikan kontribusi terhadap perkembangan keilmuan terkait memori jangka pendek dalam meningkatkan kinerja memori jangka panjang dalam pembelajaran *Mufradat* pada materi bahasa arab.

Metode Penelitian

Metodologi penelitian ini memadukan paradigma penelitian kepustakaan (*library risearch*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Literatur ilmiah, termasuk buku referensi dan makalah jurnal yang diterbitkan, merupakan salah satu sumber data yang digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang memori jangka pendek dan memori jangka panjang beserta gangguannya dan pembelajaran *Mufradat*. Model studi literatur ini digunakan untuk mempelajari dan menganalisis literatur yang telah ada untuk mendapatakan data terkait konsep dasar beserta gangguan dalam memori jangka pendek dan memori jangka panjang.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

A. Pengertian Memori

Memori adalah sistem mental yang memungkinkan kita dapat menerima, menyimpan, mengorganisasi, mengubah, dan mengambil kembali informasi.[3] Menurut beberapa ahli psikolog mendefinisikan memori sebagai berikut :

a. Robert S. Feldman (2009), memori adalah proses dimana informasi dikodekan, disimpan, dan kemudian diambil kembali ketika dibutuhkan.

[2] https://www.academia.edu/download/107943256/pdf.pdf
[3] Martaria rizky rinaldi., *pengantar Psikologi,* anak hebat indonesia : yogyakarta : 2025. Hal.102

b. David G. Myers Myers (2010) menyatakan bahwa memori adalah pembelajaran yang telah berjalan dari waktu ke waktu, melalui pengodean, penyimpanan, dan pengambilan informasi.
c. Atkinson dan Shiffrin (1968), mendefinisikan memori sebagai sistem yang terdiri dari tiga tahap: memori sensorik, memori jangka pendek, dan memori jangka panjang, yang semuanya berperan dalam pemrosesan informasi.
d. Woolfolk Woolfolk (2009) menjelaskan bahwa memori adalah sistem mental untuk menerima, menyimpan, dan mengambil informasi kembali. kualitas memori dapat dipengaruhi oleh perhatian dan pengulangan informasi.
e. Gagne (1985), menyatakan bahawa memori adalah struktur untuk menyimpan hasil belajar dan juga dapat mentransfer pengetahuan dari satu situasi ke situasi yang lain.[4]

Dari berbagai macam definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa memori adalah tempat untuk menerima, menyimpan, mengorganisasi serta meretriev kembali informasi yang sudah tersimpan.

Sedangkan menurut Atkinson dan Shiffrin (1968) memori jangka pendek adalah suatu sistem penyimpanan informasi yang memiliki daya tampung sementara. Informasi hanya dapat bertahan selama setengah menit (Wade & Tavris, 2008). Akibatnya informasi hanya bisa bertahan sementara dalam penyimpanan.hal ini perlu adanya metode khusus untuk meningkatkan pertahanannya dalam menyimpan informasi yaitu dengan cara mengulang-ulang informasi yang sudah diperoleh. Dalam pengulangan ini diperlukan kesadaran dan atensi atau rasa, hal ini tidak akan tercapai kecuali harus dilakukan dalam konsentrasi penuh. Konsentrasi adalah kesadaran penuh jiwa terhadap sumber informasi yang dilakukan dengan sengaja. Konsentrasi adalah keadaan pikiran yang diaktifkan oleh sensasi di dalam tubuh. Manusia memerlukan keadaan yang tenang, nyaman, dan suasana menyenangkan untuk mengaktifkan Rasa tersebut. Sebaliknya, Ketegangan /stres yang terjadi dalam diri seseorang dapat menurunkan aktivitas berpikir.[5]

B. Macam-macam Memori

Adapun macam-macam memori terbagi menjadi 4 macam, diantaranya:[6]

[4] https://www.academia.edu/download/123942697/Memori_dan_pengelolaannya_Ahmad_Nurul_Hilmy.pdf
[5] https://journals.ums.ac.id/index.php/indigenous/article/viewFile/5451/3770
[6] Martaria rizky rinaldi., *pengantar Psikologi.* Hal. 103-105

1. Memori Sensorik (*sensoric memory*)

Memori jangka pendek adalah tahap pertama kali pada sistem memori untuk menyimpan informasi dari apa yang dilihat, didengar dalam waktu yang cukup singkat kurang dari satu detik untuk visual dan hingga 2 detik untuk suara. Misalnya, jika anda melihat bungan dan segera menutup mata, anda mungkin masih bisa melihat gambar gambaran samar pada bunga tersebut dalam ingatan, halini dikenal dengan sebutan *ikonik*. Begitu juga ketika mendengar sesuatu, maka suara tersebut disimpandalam bentuk *echonic*.

Fungsi dari sensory memory adalah sebagai tempat penyimpanan sementara yang akhirnya nanti akan bergerak ke memori jangka pendek.

2. Memori Jangka Pendek *(short-term memory)*

Memori jangka pendek adalah tempat penyimpanan informasi yang disadari selama beberapa detik hingga menit. Informasi ini tidak akan bertahan lama kecuali mengulanginya, atau memberi makna pada informasi tersebut.

Terdapat 3 cara penyandian informasi (*coding of information*) yang telah dikenal, yaitu auditory yang dikenal dengan indra pendengaran, visual yang sebagai indra penglihatan, dan semantik yang terkait dengan maknanya.[7]

Menurut Murdock (1974), mempelajari memori jangka pendek merupakan langkah awal untuk dapat memahami memori jangka panjang.[8]

3. Memori Kerja (*working memory*)

Memori kerja dapat digunakan secara bergantian dengan memori jangka pendek. Namun, memori kerja lebih dari sekadar menyimpan informasi sementara. Memori kerja adalah tempat berpikir kita, tempat memproses informasi untuk dapat bepikir dan memecahkan masalah.

4. Memori Jangka Panjang (*long-term memory*)

Memori jangka panjang adalah tempat penyimpanan informasi yang lebih permanen dan tidak terbatas kapasitasnya. LTM adalah tempat penyimpanan semua pengetahuan, informasi sederhana seperti konsep, fakta hingga pengalaman pribadi yang lebih kompleks.

[7] https://www.academia.edu/download/57939083/jurnal_memory.pdf
[8] https://www.academia.edu/download/57939083/jurnal_memory.pdf

Menurut Sternberg (2003), Memori jangka panjang adalah sistem penyimpanan informasi jangka panjang dan memiliki kapasitas yang tak terbatas dan dapat di retriev kapan saja dan dimana saja.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Memori Jangka Panjanga yaitu :

a. Stimulus

Hunt & Ellis (2004) menyatakan bahwa informasi yang sifatnya urgen dan menarik dapat diperhatikan dan selalu diingat oleh manusia dibandingkan dengan informasi yang kurang urgen dan menarik.

b. Proses masuknya informasi ke memori panjang yaitu :

1) Pengulangan

Manusia dapat menganalisis informasi berdasarkan perbedaan dalam pemrosesannya, yaitu: 1) shallow processing, yaitu manusia menganalisis stimulus secara fisik melalui sensori, 2) depth Processing, yaitu manusia menganalisis informasi secara mendalam sehingga dapat diperoleh suatu makna dari kata atau kalimat. Hasil informasi yang diproses secara mendalam ini akan tersimpan ke dalam memori jangka panjang.

2) Metode Mnemonic

Metode mnemonic merupakan strategi mengingat berdasarkan ide maksudnya memori yang berupa bacaan bisa ditingkatkan dengan cara mengorganisasikan bacaan tersebut secara sistematis dalam beberapa jaringan yang bermakna Solso (2001).

3) Frekuensi Pemberian Tes

Menurut Roediger & Karpicke (2006a; 2006b), frekuensi pemberian tes secara intens akan meningkatkan kinerja memori jangka panjang terhadap materi yang diberikan, dibandingkan dengan membaca ulang materi. Gejala meningkatnya kinerja memori jangka panjang karena frekuensi pemberian tes disebut dengan testing effect.[9]

C. Mekanisme Memori

Adapun Cara kerja dari memori dapat diterangkan dari brbagai macam teori sebagai berikut: [10]

[9] https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jpt/article/view/190/61
[10] https://www.academia.edu/download/116489840/677.pdf

1. Teori Aus (*Disuse Theory*). Menurut teori ini, memori akan hilang waktu, seperti halnya otot manusia jika sering dilatih akan membuat otot semakin kuat.
2. Teori Inferensi (*Inference theory*). Menurut teori ini, memori adalah sebuah kertas putih bersih, pengalaman adalah tinta yang akan dijadikan alat untuk melukisnya.
3. Teori pengolahan informasi (*information processing*). Menururt teori ini, manusia merupakan makhluk yang dapat mengolah informasi. Teori ini dapat disinergikan dengan konsep ilmu informatika. Dari teori tersebut, terdapat beberapa komponen yang turut mempengaruhi proses pengolahan informasi yang akan direkam dalam memori.
4. Masukan adalah fenomena/gejala realitas yang nampak dalam kehidupan manusia dilingkungan sekitarnya. Masukan dapat dilakukan oleh sensor inderawi atau sensor rohani yang terdapat dalam qolbu (sensor eksternal dan sensor internal).
5. Persepsi merupakan pemaknaan pada objek atau pengalaman, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Penafsiran pesan ini tidak hanya melibatkan sensori tapi juga meliputi atensi, ekspektasi, motivasi, dan memori.

D. Gangguan Memori

Lupa merupakan bagian alami dari memori, setiap manusia pasti mengalami kelupaan atau hilang informasi dari ingatan dan sulit untuk di retriev. Informasi yang bermakna tidak mudah untuk dilupakan, meskipun begitu tetap saja kita mudah mengingat informasi yang terjadi baru-baru ini daripada yang terjadi masa lampau.

Proses memori meliputi pengodean (*encoding*), penyimpanan (*storage*), dan pengambilan kembali (*retrieval*). Kegagalan salah satunya menyebabkan lupa. Adapun penjelasannya sebagai berikut :[11]

1 Kegagalan Pengodean

Terkadang kita lupa bukan karena memori hilang akan tetapi informasi tidak pernah disimpan sejak awal. Contoh sejak kapan kita enar-benar tahu gambar yang ada di koin itu apa, dan apa tulisannya. Kebanyakan orang tidak akan bisa menjawab karena memang tidak pernah memperhatikan detail tersebut secara sadar.

[11] Martaria rizky rinaldi., *pengantar Psikologi.* Hal. 107-108

2 Kegagalan Penyimpanan (*storage*)

Memori akan hilang dengan sendirinyan karena tidak digunakan lagi, hal ini dikenal dengan *disuse*, yaitu jejak memori melemah seiring waktu karena jarang diakses. Hal ini juga tidak benar karena banyak orang tua lupa hal-hal baru namun masih ingat dengan pengalaman dan kenangan pada masa kecilnya. Hal ini menunjukkan bahwa memori akan bertahan lama meskipun jarang digunakan.

3 Kgagalan Pengambilan Kembali

Terkadang kita yakin pernah menyimpan informasi namun tidak bisa mengaksesnya saat dibutuhkan. Misalnya, anda sebenarnya mengetahui jawaban di ujian, namun justru mengalami "*blank*" saat melihat soal. Namun, ketika keluar ruanagan ujian, jawaban muncul begitu sajadi kepala. Hal ini bisa terjadi karena isyarat pengingat.

E. Strategi mengatasi Gangguan Memori

setelah mengetahui kegagalan-kegagalan dalam memori, selanjutkan kita harus tau cara mengatasi gangguan memori. Hal ini digolongkan menjadi dua cara yaitu :[12]

1 *Cue-Dependent Forgetting*

Informasi akan mudah diakses jika berada pada kondisi yang sama pada saat mempelajarinya. Misalnya, belajar dan ujian di ruangan yang sama atau menggunakan aroma parfum yang sama saat belajar dan ujian, hal ini dapat membantu proses ingatan.

2 State-Dependent Learning

Kondisi tubuh atau suasana hati saat belajar akan mempengaruhi terhadap kemudahan dalam mengingat. Misalnya, informasi yang dipelajari saat hati bahagia akan lebih mudah diingat saat kita kembali bahagia.

F. Mufradat

1 Pengertian *Mufradat*

Mufradat menurut bahasa Indonesia seabagai Kosakata. Beberapa ahli bahasa berpendapat bahwa Menurut Al-Khuli, mufradat adalah satuan bahasa terkecil yang berdiri

[12] Martaria rizky rinaldi., *pengantar Psikologi.* Hal.108-109

sendiri, sebuah kata terkadang berupa kata dasar dan terkadang berupa kata berimbuhan.[13] Selain itu, kata memiliki bentuk dan makna, serta fungsinya masing-masing.

Menurut Rochayah Machali, kata adalah unsur utama pembentuk struktur frase, terdapat dua unsur utama dalam kata, yaitu kata dasar dan imbuhan, seperti akhiran, awalan, atau sisipan.[14] Sedangkan menurut H.M. Abdul Hamid dkk. Mufradat adalah bagian terpenting dari bahasa yang menjadi tuntutan dan syarat dasar dalam pembelajaran bahasa Arab.[15]

Muftadat adalah bentuk jamak dari kata *mufradah* yang memiliki arti satuan atau unit bahasa yang tersusun secaran sesuai dengan sistem gramatikal *(nahwu)* tertentu, dan memiliki fungsi sebagai pembentuk kalimat. Bentuk Mufradat dapat berupa kata (kalimah), isthilah (term), atau ibarah *isthilahiyyah* (idiom). Adapun fungsinya berupa bentuk ungkapan, kalimat dan wacana maka dari itu belajar mufradat berupakan hal terpenting dalam menguasai ilmu bahasa arab. Dan akan tetapi jika mufradat tidak digunakan dalam struktur kalimat dan dikontektualisasikan, maka mufradat menjadi tidak bermakna.[16]

Berdasarkan pendapat para ahli bahasa tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa mufradat adalah kumpulan kata yang memiliki makna dan dapat digunakan dalam bertutur berbahasa arab.

2 Bentuk-Bentuk Mufradat (kosakata).

Mufradat terbagi menjadi tiga macam, yaitu: isim, fi'il dan huruf.[17]

a. Isim adalah kata benda yang menunjukkan makna dengan sendirinya dan tidak disertai dengan pengertian zaman. Dengan kata lain, Contoh: كِتَابٌ
b. Fi'il adalah kata yang menunjukkan makna dengan sendirinya dan disertai pengertian zaman. fi'il terbagi menjadi tiga golongan yaitu : fi'il madi untuk menunjukkan kejadian di masa lalu dan telah selesai,ٌ fi'il mudhari' untuk menunjukkan kejadian yang sedang berlangsung dan yang akan datang dan fi'il amr menunjukkan kata perintah.

[13] Muhammad al-Khuli, Mu'jam 'Ilm al-Lughah al-Tathbiqi: Inklizi-Arabi, (Beirut: Maktabah Lubnan, 1986), hlm.135

[14] Rochayah Machali, Pedoman Bagi Penerjemah: Panduan Lengkap Bagi Anda Yang Ingin Menjadi Penerjemah Profesional. (Bandung: Kaifa, 2009).hlm. 39

[15] H.M. Abdul Hamid, Baharuddin & Bisri Mustofa, Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media. (Malang, UIN-Malang Press, 2008).hlm. 24

[16] Kusyanti, E. (2018). Upaya Meningkatkan Penguasaan Mufrodat Melalui Media Gambar Pada Pembelajaran Bahasa Arab kelas VII-5 Semester I Madrasah Tsanawiyah Negeri 24 Jakarta Tahun Pelajaran 2015 /2016. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 4(3), 70 82.https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/57

[17] Mushthafa Al-Ghalayini. Jami' Al-Durus Al-Arabiyyah. (Dar al Salam, 2010). hlm. 122

c. Huruf adalah kata yang menunjukkan makna apabila digabungkan dengan kata lain dan tidak memiliki alamat seperti isim dan fi"il

3 Strategi Pembelajaran *Mufradat*

Effendi mejelaskan tentang tahapan-tahapan dalam pembelajaran kosakata (*al-mufrodat*) sebagai beriku.

a. Mendengarkan kata. yaitu memberikan kesempatan siswa untuk mendengarkan kata-kata yang diucapkan pengajar atau media lain, baik berdiri sendiri maupun didalam kalimat.
b. Mengucapkan kata. Dalam tahap ini, pengajar memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengucapkan kata yang telah didengar- nya. Mengucapkan kata baru akan dapat membantu siswa untuk mengingat kata tersebut dalam waktu yang lebih lama.
c. Mendapatkan makna kata. Pada tahap ini pengajar menghindari terjemahan secara langsung karena itu akan membuat siswa cepat melupakannya.
d. Menbaca kata. Yaitu mengucapkan dan memahami makna kata-kata, baru pengajar menulisnya di papan tulis. Kemudian siswa disuruh membaca dengan suara keras.
e. Menulis kata. Siswa diminta untuk menulis kata-kata yang baru dipelajarinya (dengar, ucap, paham, baca.
f. Membuat kalimat. Dalam menyusun kalimat-kalimat itu hendaknya digunakan kata-kata yang produktif dan actual agar siswa dapat memahami dan memperguankannya sendiri.
g. Prosedur atau langkah-langkah pembelajaran kosakata di atas tentunya dapat dijadikan acuan para pengajar bahasa arab, walaupun tidak semua kata-kata baru harus dikenalkan dengan prosedur dan langkah-langkah tersebut. Factor alokasi waktu dalam hal ini juga harus diperhitungkan. Oleh karena itu, perlu dilakukan pemilihan kata-kata tertentu yang dianggap mudah atau kata-kata yang memang hanya dapat dipahami secara baik dan utuh maknanya bilamana dihubungkan serta disesuaikan dengan konteks wacana.[18]

Secara garis besar memori merupakan tempat untuk penerimaan informasi baik berupa realita, konsep, pengalaman, kejadian yang dapat ditangkap oleh panca indra manusia dan ditransfer ke memori jangka pendek (*Short -term memory*). Kemudian informasi tersebut diolah oleh memori kerja (*working memory*) untuk disaring, dikolaborasikan dengan data yang ada, mengorganisir untu menemukan statemen dan

[18] Kasmawati, "Metode dan Teknik Pembelajaran Bahasa Arab", dalam manadochantiq.piles.wordpress.com

menciptakan sikap, hal ini terus akan dilanjutkan oleh memori jangka panjang (*long-term memory)* dimana memori inilah yang akan mengikat dan melepaskan informasi yang layak dan tidak berguna. Hal ini sejalan dengan teori diatas bahwa informasi akan hilang dengan sendirinya karena beriringan dengan waktu atau salah saat pengodean.

Terdapat berbagai macam cara supaya terhindar dari hilangnya ingatan seperti saat pengodean harus dilakukan secara pemaknaan dan bahkan kesadaran ehingga identifikasi terlihat jelas dan lengkap, ini akan mendukung terhadap kuatnya informasi yang akan diterima oleh STM. Berikutnya saat pengodean juga harus dilakukan dalam keadaan suasana hati bahagia atau bahkan sedih, ini juga akan sangat mendukung terhadap kuatnya informasi yang diterima.

Dari sini kita dapat menarik kesimpulan bahwa pada akhirnya memori akan bisa berjalan dengan maksimal dan menetap dengan sempurnya jika dalam pengodean manusia dapat melakukannya dengan rasa. Ini sangat mendukung terhadap cara kerja dala pembelajaran *mufradat* supaya dalam pemerolehan *mufradat* lebih maksimal dan dapat berkembang sesuai kekuatan memori dalam menerima informasi. Hal ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya bahwa memori jangka panjang akan lebih kuat dalam penyimpanan informasi jika ddilakukan melaui kesadarn penuh dan atensi.

Dengan mengetahui cara kerja memori diatas, ini akan sangat bermanfaat jika diterapkan dalam dunia pendidikan (khususnya pembelajaran *mufradat*) karena disanalah informasi baru selalu dihadirkan dan diciptakan, sehingga akan mempermudah jalannya proses kegiatan belajar mengajar siswa dilingkungan pendidikan terutama pembelajaran bahasa arab khususnya *Mufradat*. (Very julianto, 2017., DR Dwsiningrum, 2016).

Kesimpulan

Dari pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahawa memori bekerja secara kompleks karena melibatkan berbagai aspek dari fakta realita, panca indra, cara kerja neuron dan rasa. Realita merupakan keadaan yang terjadi dilingkungan sekitar kita baik secara konsep, pengalaman, kejadian dan keadaan. Informasi yang telah didapat dari itu semua melalui panca indra yang kita kenal dengan (*Sensoric memory)* ditransfer ke memori jangka pendek (*short-term memory)*, informasi yang singgah di STM ini hanya sementara tergantung mobilitas penggunaannya, baik secara pengorganisasian, koordinasi, maupun sinergisitas informasi, hal ini kita kenal dengan sebutan memori kerja (*working*

memory). informasi ini selanjutnya di simpan dan diikat dalam memori jangka panjang (*long-term memory)* untuk dijadikan bank informasi yang siap untuk digunakan kapanpun dan dimanapun. Utuk menstabilisasi cara kerja memori perlu cara jitu dan efektif seperti saat pengodean harus dalam situasi kesadaran penuh dan dalam keadaan suasana hati bahagia maupun sedih. Hal ini sangat efektif jika di terapkan dalam pembelajaran *mufradat* dimana dalam pembelajaran *Mufradar* siswa dituntut untuk melakukan pengodean secara penuh supaya apa yang di dapat tidak mudah hilang. Selain pengodean, atensi juga sangat diperlukan dalam proses penerimaan *mufradat* supaya yang didapat kuat dalam memori.

Daftar Pustaka

Chaer, Abdul, Leonie agustina., *Sosiolinguistik,* (PT Rineka Cipta : Jakarta). 2004

H.M. Abdul Hamid, Baharuddin & Bisri Mustofa, *Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode,Strategi, Materi, dan Media*. (Malang, UIN-Malang Press) 2008.

https://www.academia.edu/download/123942697/Memori_dan_pengelolaannya_Ahmad_Nurul_Hilmy.pdf

Kasmawati, "Metode dan Teknik Pembelajaran Bahasa Arab", dalam manadochantiq.piles.wordpress.com

Kusyanti, E. (2018). Upaya Meningkatkan Penguasaan Mufrodat Melalui Media Gambar Pada Pembelajaran Bahasa Arab kelas VII-5 Semester I Madrasah Tsanawiyah Negeri 24 Jakarta Tahun Pelajaran 2015 /2016. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 4(3), 70 82.https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/57

Muhammad al-Khuli, *Mu'jam 'Ilm al-Lughah al-Tathbiqi: Inklizi-Arabi*, (Beirut: Maktabah Lubnan).1986.

Mushthafa Al-Ghalayini. *Jami' Al-Durus Al-Arabiyyah*. (Dar al Salam). 2010

Rinaldy, Martaria Rizky., *pengantar Psikologi,* (anak hebat indonesia : yogyakarta). 2025.

Rochayah Machali, *Pedoman Bagi Penerjemah: Panduan Lengkap Bagi Anda Yang Ingin* Menjadi *Penerjemah Profesional.* (Bandung: Kaifa). 2009

Latif, N. Constructivism Approach in PAI Learning. Bandung: Tarbiyah Press, 2021.

Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, and Johnny Saldaña. Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook. 3rd ed. Thousand Oaks: Sage Publications, 2014.

Rahman, F. Problem-Based Learning in Islamic Religious Education. Jakarta: Pendidikan Agama Islam Press, 2021.

https://www.academia.edu/download/123942697/Memori_dan_pengelolaannya_Ahmad_Nurul_Hilmy.pdf

Salman, Abdul Muthalib. "Pemenuhan Nafkah Bagi Keluarga Jamaah Tabligh Di Montasik Aceh Besar" 5, no. 1 (2022

Samsidar, Samsidar. "Peran Ganda Wanita Dalam Rumah Tangga." An-Nisa 12, no. 2 (2019)